

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan, diketahui bahwa penggunaan media kartu kata bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekspresif struktur kalimat yang berpola Subjek-Predikat-Objek (S-P-O) pada anak tunarungu kelas V SDLB yang berinisial NCA terjadi peningkatan dan isegiekspresif struktur kalimat subjek yang awalnya masih belum tepat penyusun kalimatnya, seperti: S-O-P, O-P-S, dst. Setelah diberikan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar sudah terlihat baik dan konsisten dalam penyusunannya berupa kalimat berstruktur S-P-O sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan *target behavior* yang diinginkan.

Kemampuan awal ekspresif struktur kalimat pada subjek NCA sebelum diberikan intervensi masih belum optimal. Terjadinya peningkatan tersebut dapat ditunjukkan melalui persentase *mean level*. Indikator peningkatan antara lain: 1. anak mampu menunjukkan kalimat berstruktur S-P-O, 2. anak mampu menyusun kalimat berstruktur S-P-O, dan 3. anak mampu mengucapkan kalimat yang berstruktur S-P-O dari suatu kegiatan yang terjadi sehari-hari secara lisan. Dapat mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan ekspresif struktur kalimat pada subjek NCA.

Perubahan yang terjadi setelah subjek NCA diberikan intervensi yaitu anak mampu mengeskpresifkan kalimat yang

berstruktur Subjek-Predikat-Objek dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan belajar menggunakan media kartu kata bergambar ini memberikan efek baik dalam pembelajaran akademik terutama dalam memproduksi bunyi kata yang tersusun dengan baik dalam bentuk kalimat yang benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan ekspresi struktur kalimat pada subjek NCA kelas V di SLBN 02 Lenteng Agung Jakarta.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi yaitu kepada :

### **1. Pihak guru**

Penggunaan media kartu kata bergambar dapat dijadikan bahan pertimbangan guru sebagai salah satu media pembelajaran di kelas untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam hal menyusun kalimat yang berstruktur. Kartu dibuat dengan gambar yang menarik perhatian subjek NCA, seperti gambar dari kegiatan sehari-hari yang ada di sekitar. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar tentunya akan berimplikasi pada pendidikan subjek pada penelitian ini, guru dapat mengembangkan kurikulum yang ada di sekolah dengan menyertakan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan ekspresi dan juga akan membantu proses komunikasi subjek NCA dengan lingkungannya (keluarga, masyarakat dan sekolah). Dalam penerapannya juga dibuat untuk lebih di kembangkan misalnya melalui permainan sehingga dapat menarik perhatian subjek NCA untuk belajar.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini mengungkapkan penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan ekspresi struktur kalimat pada anak tunarungu berinisial NCA kelas V SDLB. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain yang jumlahnya lebih banyak, permasalahan yang beragam serta dengan tingkat kehilangan pendengaran yang berbeda-beda. Karena penelitian ini hanya berlaku untuk subjek NCA dalam penelitian ini yang didasarkan dengan kondisi subjek NCA dan berdasarkan struktur kalimat subjek NCA yang sering ditemukan kesalahan dalam penyusunannya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan penelitian yang peneliti lakukan. Dan untuk objektivitas, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan tes lisan.

### C. Penutup

Kesimpulan dan rekomendasi pada bab ini merupakan akhirdari penyusunan skripsi ini. Peneliti ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, umumnya bagi pembaca dan bagi pendidikan luar biasa terutama spesialisasi tunarungu.